

**PENGARUH PENGAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MODEL ROPES
(REVIEW, OVERVIEW, PRESENTATION, EXERCISE, SUMMARY)
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS XI DI SMAN 1 PADANG GANTING
KAB.TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
Anggun Suri
NIM. 15991

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI**PENGARUH PENGAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MODEL ROPES
(REVIEW, OVERVIEW, PRESENTATION, EXERCISE, SUMMARY)
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS XI DI SMAN 1 PADANG GANTING
KAB.TANAH DATAR**

Nama : Anggun Suri
NIM/BP : 15991/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Mades Fifendy, M.Biomed
NIP. 195711301988021001



Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si
NIP.197311282008012005

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Pengajaran Tutor Sebaya Pada Model ROPES
(*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*)
Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI di
SMAN 1 Padang Ganting Kab.Tanah Datar

Nama : Anggun Suri

NIM/BP : 15991/2010






Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 26 Juni 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Mades Fifendy, M.Biomed.	1. 
2. Sekretaris : Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si.	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Lufri, M.S.	3. 
4. Anggota : Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG
 FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
 Jln. Prof. Dr. Hamka, Kampus Air Tawar Barat 25131 Telp. (0751) 7057420

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Suri
 Nim/BP : 15991/2010
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Jurusan : Biologi
 Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Pengajaran Tutor Sebaya pada Model ROPES (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary) Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI di SMAN 1 Padang Ganting Kab.Tanah Datar**" adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2014

Mengetahui
 Ketua Jurusan Biologi

Dr. Azwir Anhar, M.Si
 NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Anggun Suri
 NIM. 15991/2010

Karya ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta (Masrial dan Nurhayati) dan seluruh keluarga besarku. Teristimewa untuk dosen-dosen dan guru-guruku. Seterusnya kepada sahabat-sahabatku yang selalu setia di saat suka dan duka.....

ABSTRAK

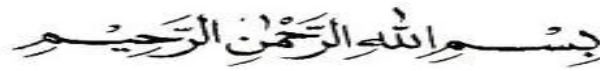
GantingAnggun Suri, 2010/15991. Pengaruh Pengajaran Tutor Sebaya Pada Model ROPES Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Ganting.

Kompetensi belajar biologi siswa di SMAN 1 Padang Ganting yang meliputi kompetensi kognitif, kompetensi afektif dan kompetensi psikomotor masih rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran yang cenderung kurang bervariasi, sehingga siswa kurang berminat dan kurang termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran biologi. Salah satu cara yang dapat meningkatkan kompetensi belajar biologi siswa adalah pengajaran tutor sebaya pada model ROPES yang dapat memicu siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kesiapan siswa serta meningkatkan interaksi sesama siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengajaran tutor sebaya pada model ROPES terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Ganting.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Padang Ganting. Sampel penelitian diambil secara *Saturation Sampling*, didapatkan kelas XI IPA₁ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA₂ sebagai kelas kontrol. Data penelitian ranah kognitif didapatkan dengan tes melalui 30 soal objektif, sedangkan data ranah afektif dan psikomotor didapatkan dengan nontes berupa lembar observasi yang diisi oleh observer. Data dari setiap ranah dianalisis dengan uji t setelah diketahui data terdistribusi normal dan varians homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kompetensi siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu kompetensi pada ranah kognitif ($81,54 > 68,25$), afektif ($76,25 > 68,25$), psikomotor ($77,18 > 75,20$). Hasil analisis data dengan menggunakan uji hipotesis pada ketiga ranah penilaian, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu pada ranah kognitif diperoleh $t_{hitung} 2,98 > t_{tabel} 1,68$, pada ranah afektif diperoleh $t_{hitung} 3,92 > t_{tabel} 1,68$, dan pada ranah psikomotor diperoleh $t_{hitung} 2,62 > t_{tabel} 1,68$. Dapat disimpulkan bahwa pengajaran tutor sebaya pada model ROPES memberikan pengaruh yang positif terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Ganting.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan keberkahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi tentang “**Pengaruh Pengajaran Tutor Sebaya Pada Model ROPES Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Ganting**”. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah untuk Rasulullah SAW, sahabat, keluarga dan para pengikutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, nasehat dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed, pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si., pembimbing II dan Penasehat Akademik (PA) dan sekaligus menjadi validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Anizam Zein, M.Si., validator yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd., dan Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Pimpinan Jurusan, Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah mengajarkan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah, Ibu Oktora Yesi, S.Si, Majelis guru dan karyawan tata usaha dan Seluruh siswa SMA Negeri 1 Padang Ganting, teristimewa kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian,
8. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi semua pihak yang membaca khususnya mahasiswa biologi.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	22
B. Waktu dan tempat Penelitian	23
C. Definisi Operasional	23

D. Populasi dan Sampel	25
E. Variabel dan Data.....	25
F. Prosedur Penelitian	26
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil	44
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Semester Ganjil Biologi Kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2013/2014 SMAN 1 Padang Ganting.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	22
3. Populasi Kelas XI IPA SMA N 1 Padang Ganting	25
4. Rincian Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Sampel	29
5. Format Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Ranah Afektif.....	36
6. Kriteria Skor Ranah Afektif.....	37
7. Format Penilaian Psikomotor	38
8. Hasil Tes Akhir Ranah Kognitif dari Kelas Sampel.....	44
9. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Kognitif.....	45
10. Hasil Uji Homogenitas Data Ranah Kognitif.....	45
11. Hasil Uji Hipotesis Ranah Kognitif.....	46
12. Hasil Ranah Afektif dari Kelas Sampel.....	47
13. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Afektif.....	47
14. Hasil Uji Homogenitas Data Ranah Afektif.....	48
15. Hasil Uji Hipotesis Ranah Afektif.....	48
16. Hasil Ranah Psikomotor dari Kelas Sampel.....	49
17. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Psikomotor.....	49
18. Hasil Uji Homogenitas Ranah Psikomotor.....	51
19. Hasil Uji Hipotesis Ranah Psikomotor.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	62
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	89
3. Validasi RPP	119
4. LKS.....	120
5. Jawaban LKS.....	131
6. Validasi LKS.....	140
7. Kisi-kisi Soal Uji Tes Akhir.....	144
8. Validasi Alat Evaluasi Kognitif	161
9. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	164
10. Analisis Soal Uji Coba	165
11. Reliabilitas	166
12. Soal Tes Akhir	167
13. Tabulasi Nilai Tes Akhir Ranah Kognitif.....	178
14. Uji Normalitas Data Kognitif Kelas Eksperimen	179
15. Uji Normalitas Data Kognitif Kelas Kontrol	180
16. Uji Homogenitas Data Nilai Kognitif.....	181
17. Uji Hipotesis Nilai Kognitif.....	182
18. Alat Evaluasi Ranah Afektif	184
19. Lembar Validasi Alat Evaluasi Ranah Afektif.....	186
20. Tabulasi nilai afektif.....	189
21. Rekap Data Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen.....	190

22. Uji Normalitas Data Afektif Kelas Eksperimen	191
23. Rekap Data Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol.....	192
24. Uji Normalitas Data Afektif Kelas Kontrol	193
25. Uji Homogenitas Data Nilai Afektif.....	195
26. Uji Hipotesis Nilai Afektif.....	196
27. Alat Evaluasi Ranah Psikomotor	198
28. Lembar Validasi Alat Evaluasi Psikomotor.....	200
29. Tabulasi Nilai Psikomotor.....	203
30. Rekap Data Nilai Psikomotor Kelas Eksperimen.....	204
31. Uji Normalitas Data Psikomotor Kelas Eksperimen	205
32. Rekap data Nilai Psikomotor Kelas Kontrol.....	207
33. Uji Normalitas Data Psikomotor Kelas Kontrol	208
34. Uji Homogenitas Data Nilai Psikomotor	210
35. Uji Hipotesis Nilai Psikomotor	211
36. Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	213
37. Tabel Distribusi Normal.....	214
38. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	216
39. Nilai Kritis Sebaran F	217
40. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	219
41. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	220
42. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kab. Tanah Datar.....	221
43. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	222
44. Dokumentasi.....	223

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan semakin berkembang pada saat sekarang sangat menuntut kompetensi siswa yang kompetitif, dan berkualitas yang kelak dapat memberikan investasi besar terhadap pembangunan dalam berbagai sektor kehidupan. Dalam sudut pandang yang sama, kondisi pendidikan sangat memprihatinkan dengan rendahnya mutu lulusan yang dihasilkan, salah satu penyebabnya terletak pada proses pembelajaran. Susilana (2011: 1) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh kompetensi dan nilai-nilai positif. Proses pembelajaran yang turut menjadi acuan dalam membangun kompetensi siswa yaitu proses pembelajaran pada ilmu sains yang salah satu bagiannya adalah Biologi.

Biologi merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Lufri (2010: 17) menyatakan bahwa untuk mempelajari biologi, dibutuhkan pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi atau berpikir tingkat tinggi. Untuk mencapai hal yang demikian dalam pembelajaran Biologi seorang siswa harus mempunyai pandangan yang jelas mengenai konsep dan keterkaitan antar materi dalam pembelajaran Biologi.

Mengingat pentingnya pembelajaran biologi, seharusnya dilakukan peningkatan mutu pelajaran biologi di sekolah. Guru sebagai salah satu yang berperan dalam peningkatan mutu pembelajaran tersebut dituntut untuk mampu meningkatkan motivasi, minat, dan keaktifan siswa dalam belajar. Selain itu, siswa juga dimotivasi agar tertarik untuk mempelajari dan memahami pelajaran biologi dengan baik. Dengan demikian, kompetensi belajar siswa akan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Namun, kenyataannya pelaksanaan pembelajaran biologi di sekolah masih memiliki kendala sehingga berdampak pada rendahnya kompetensi belajar Biologi siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 25-28 November 2013 di SMAN 1 Padang Ganting, ada beberapa faktor penyebab masih rendahnya kompetensi siswa, diantaranya adalah model yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, proses pembelajaran masih didominasi guru dengan menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa bosan dan menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal tersebut juga menyebabkan siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu guru biologi SMAN 1 Padang Ganting, Ibu Oktora Yesi, S.Si menjelaskan bahwa kompetensi kognitif siswa pada umumnya rendah dikarenakan siswa kurang persiapan sebelum pembelajaran. Ini terlihat ketika guru bertanya pada siswa tentang materi yang pelajari, hanya beberapa siswa saja (siswa pandai saja) yang bisa menjawab pertanyaan guru tersebut sedangkan siswa yang lainnya

hanya diam. Interaksi dalam pembelajaran lebih banyak terjadi antara guru dengan siswa yang pandai saja dibandingkan dengan siswa lainnya dan interaksi antar siswa didalam kelas juga belum terlihat. Selain itu siswa juga lebih tertarik belajar dan bertanya kepada teman yang berada didekatnya dari pada bertanya kepada guru, padahal teman yang berada di dekatnya belum tentu paham dengan materi yang dijelaskan guru. Hal ini menandakan bahwa kompetensi afektif siswa juga rendah.

Pembelajaran dengan model yang tidak bervariasi juga berdampak pada kompetensi psikomotor siswa, hal ini terlihat dari rendahnya keterampilan siswa seperti keterampilan bertanya, menjelaskan ataupun memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang monoton membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar. Akibatnya siswa menjadi pasif, karena siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, sehingga kompetensi belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian semester ganjil biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Padang Ganting tahun pelajaran 2013/2014 seperti yang terlihat pada Tabel1.

Tabel 1. Nilai rata-rata Ujian Semester Ganjil Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Padang Ganting Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	KKM	Rata-rata kelas
1	XI IPA ₁	75	59,62
2	XI IPA ₂	75	63

Sumber : Guru Biologi SMA Negeri 1 Padang Ganting kelas XI IPA

Dilihat dari rata-rata ujian semester ganjil, tidak ada satupun kelas yang nilai rata-ratanya diatas KKM. Keadaan ini tentunya belum memuaskan karena menurut Nasution (2011: 36) tujuan proses pembelajaran secara ideal adalah bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh siswa, yang disebut dengan belajar tuntas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang dapat memotifasi siswa dalam belajar dan melibatkan interaksi antara siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan interaksi dan motivasi siswa dalam belajar.

Salah satu bentuk pembelajaran yang bisa dilaksanakan adalah model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*). Hunt dalam Majid (2008: 99) menjelaskan bahwa model ROPES merupakan model pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yaitu *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*. Pada kegiatan *presentation* siswa mempresentasikan materi di depan kelas, sementara siswa yang lainnya akan mengajukan pertanyaan. Hal ini akan menjadi salah satu cara mengembangkan potensi diri siswa, siswa harus menyiapkan materi dari rumah, dengan demikian siswa datang kesekolah dengan persiapan yang matang. Pada kegiatan *exercise*, siswa diberikan latihan berupa LKS untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Pada model pembelajaran ini juga dilakukan kegiatan *summary* di akhir pembelajaran, sehingga siswa dengan

dibimbing oleh guru dapat menyimpulkan secara bersama-sama materi yang telah mereka pelajari. Model ini dapat memicu siswa untuk dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mendorong siswa untuk berfikir sehingga siswa akan tertantang dalam belajar.

Agar interaksi antar siswa tercipta dalam pembelajaran, pada model ROPES dapat digunakan pengajaran tutor sebaya. Supriyadi (dalam Suherman, 2005: 276) menyatakan “Tutor sebaya adalah seseorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tutor sebaya diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi”. Dinkmeyer (dalam Suherman, 2003: 277) juga menjelaskan bahwa “tugas sebagai tutor merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang justru merupakan kebutuhan anak itu sendiri. Dalam persiapan tutor sebaya siswa berusaha mendapatkan hubungan dan pergaulan baru dengan teman sebaya, mencari perannya sendiri, mengembangkan kecakapan intelektual dan konsep-konsep penting, mendapatkan tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial”. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pengajaran tutor sebaya dapat meningkatkan aktifitas serta interaksi sesama siswa, dengan demikian guru tidak lagi menjadi sumber belajar dominan bagi siswa, sehingga pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (Review, Overview, Presentation, *Exercise*, *Summary*) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir aktif siswa, meningkatkan kesiapan siswa dalam belajar serta meningkatkan interaksi sesama siswa dan meningkatkan kompetensi belajar biologi siswa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengajaran tutor sebaya pada model ROPES pada materi sistem saraf. Sistem saraf merupakan materi yang cukup kompleks. Berdasarkan wawancara penulis dengan salah seorang siswa, materi ini cukup rumit dan membutuhkan pemahaman yang lebih, tidak semua siswa mengerti dengan penjelasan guru, tetapi siswa tersebut malu bertanya, sebagian siswa lebih mengerti dengan penjelasan temannya, karna umumnya bahasa yang digunakan siswa lebih dimengerti. Menurut penulis materi ini cocok dipelajari dengan menggunakan pengajaran tutor sebaya pada model ROPES karena pada model ini memerlukan persiapan yang lebih dan menggunakan teman sebagai sumber belajar dan bertanya karna bahasa teman lebih dimengerti oleh siswa.

Penelitian mengenai model ROPES telah dilakukan oleh David Aprizon (2011) di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dengan penerapan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan penelitian mengenai tutor sebaya juga telah dilakukan oleh Zahral Hayati (2013) di SMA Srijaya Negara Palembang, hasil penelitian menunjukan bahwa aktivitas dan hasil belajar biologi dengan penerapan metode teman sebaya juga berpengaruh positif terhadap aktivitas dan hasil belajar.

Pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) belum pernah diterapkan di SMAN 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis

melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengajaran Tutor Sebaya Pada Model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa kelas XI di SMAN 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. pembelajaran biologi di kelas masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru.
2. model yang digunakan guru belum bervariasi.
3. kurangnya persiapan belajar yang dilakukan oleh siswa.
4. interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.
5. kompetensi belajar siswa masih rendah.
6. belum diketahui secara pasti pengaruh pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI di SMAN 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar.

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dan agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada:

1. kompetensi belajar siswa masih rendah.
2. belum diketahui secara pasti pengaruh pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*)

terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI di SMAN 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. apakah pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) berpengaruh terhadap kompetensi kognitif belajar biologi siswa kelas XI di SMAN 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar?.
2. apakah pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) berpengaruh terhadap kompetensi afektif belajar biologi siswa kelas XI di SMAN 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar?.
3. apakah pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) berpengaruh terhadap kompetensi psikomotor belajar biologi siswa kelas XI di SMAN 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. mengetahui pengaruh pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) terhadap kompetensi kognitif belajar biologi siswa kelas XI di SMAN 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar.

2. mengetahui pengaruh pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) terhadap kompetensi afektif belajar biologi siswa kelas XI di SMAN 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar.
3. mengetahui pengaruh pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) terhadap kompetensi psikomotor belajar biologi siswa kelas XI di SMAN 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini yang akan penulis lakukan berguna untuk :

1. bekal pengetahuan dan pengalaman bagi penulis yang kelak dapat diterapkan di sekolah.
2. masukan bagi guru-guru biologi dalam memilih model mengajar agar siswa lebih aktif dan lebih tertarik dalam pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar biologi siswa.
3. memberikan sumbangan bagi sekolah untuk mengoptimalkan potensi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi kognitif belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 1 Padang Ganting tahun pelajaran 2013/2014.
2. pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi afektif belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N 1 Padang Ganting tahun pelajaran 2013/2014.
3. pengajaran tutor sebaya pada model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi psikomotor belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N 1 Padang Ganting tahun pelajaran 2013/2014

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) dengan pengajaran Tutor Sebaya ini dapat digunakan sebagai model

pembelajaran alternatif bagi guru pada pokok bahasan sistem saraf untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa.

2. Guru bidang studi biologi di sekolah dapat menerapkan Model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) dengan pengajaran Tutor Sebaya pada pokok bahasan pembelajaran biologi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- David Aprizon. 2011. Penerapan Model Pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Koto Tarusan Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang : Jurusan matematika UNP.
- Febrisa Yusmita. 2010. Penerapan Model Pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) Berbasis Penilaian Unjuk Kerja (*Performance Assessment*) pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang : Jurusan matematika UNP.
- Lufri. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta : Grasindo.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Rosy Valentin. 2013. Penerapan Model ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) dengan metode Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Semarang